

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Metode

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru”. Hal pertama yang harus diketahui adalah gambaran kecerdasan emosional dan kinerja guru, maka metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran empiris masing-masing variabel yang diteliti, yaitu gambaran empiris variabel X (kecerdasan emosional) dan variabel Y (kinerja guru). Faisal dan Waseso (1982:42) menguraikan sebagai berikut :

Penelitian deskriptif, tujuannya untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini. Didalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Pada penelitian deskriptif ini, di dalamnya termasuk berbagai tipe perbandingan, dan mungkin juga sampai pada usaha menemukan hubungan yang terdapat di antara variabel-variabel;...

Hasil yang diperoleh dari gambaran masing-masing variabel tersebut kemudian akan dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui hal tersebut, metode kedua yang digunakan yaitu metode korelasional. Metode korelasional merupakan kelanjutan metode deskriptif (Hasan, 2002:23). Yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan

yang terjadi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2005:11-12). Metode korelasional juga dipakai untuk menguji validitas instrumen penelitian.

Metode lain yang digunakan untuk menunjang metode deskriptif ini adalah metode dokumentasi atau disebut juga studi kepustakaan, yaitu mengkaji, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi literatur atau dokumen tertulis yang dianggap relevan dengan objek penelitian. (Gulo, 2004:123; Arikunto, 2002:135; Hasan, 2002:44) Metode ini digunakan untuk menghimpun data tertulis yang dijadikan landasan dan acuan bagi peneliti.

2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai dasar penelitian, pengumpulan dan pengolahan data. Pendekatan kuantitatif dipilih dengan asumsi bahwa realita yang terjadi dan akan diteliti itu dapat dipisahkan satu sama lain, tidak berubah cepat, dan dapat ditelaah. Sugiyono (2005,16-17) mengungkapkan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan atas dasar:

Asumsi pertama bahwa obyek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya...Asumsi ilmu yang kedua adalah determinisme (hubungan sebab-akibat). Asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada yang menyebabkan...Asumsi ilmu yang ketiga, adalah bahwa suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu.

Dalam proses penelitiannya nanti peneliti tidak bertindak sebagai instrumen pengumpul data langsung, akan tetapi diwakili oleh instrumen yang dibuat sebelumnya. Dalam proses pengolahannya pun dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian. Nazir (1999:152) mengemukakan bahwa, “Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.”

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

Dengan memperhatikan kepada pertanyaan-pertanyaan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib). (Poerwadarmita, 1993:137). Dalam penelitian ini kecerdasan emosional sebagai variabel independen (variabel bebas) memberikan pengaruh pada kinerja guru sebagai variabel dependen (variabel terikat). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap

kinerja guru, pada nantinya akan digunakan rumus korelasi, uji signifikansi, uji koefisien determinasi dan regresi.

2. Kecerdasan Emosional

Beragamnya para ahli dalam mendefinisikan kecerdasan emosional, mengindikasikan luasnya cakupan kecerdasan emosional. Namun pada dasarnya memiliki satu kesamaan bahwa kecerdasan emosional mencakup kemampuan pribadi (*self-awareness*) dan kecakapan sosial (*social-awareness*) (Goleman, 2004:45; Goleman, 2005:512; Stein & Book, 2002:30).

Maka yang dimaksud dalam penelitian ini, kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Karakteristik kecerdasan emosional pada diri individu dicirikan dengan: *pertama*, kecakapan pribadi yang terdiri dari [1] *kesadaran diri*, indikatornya; kesadaran emosi, penilaian pribadi, dan percaya diri; [2] *pengaturan diri*, indikatornya; pengendalian diri, sifat dapat dipercaya, kewaspadaan, adaptabilitas, inovasi, dan sikap asertif; [3] *motivasi*, indikatornya; dorongan berprestasi, komitmen, inisiatif, optimisme, dan kebahagiaan; *kedua*, kecakapan sosial yang terdiri dari [4] *empati*, indikatornya; memahami orang lain, orientasi pelayanan, mengembangkan orang lain, mengatasi keragaman, dan kesadaran politis; [5] *keterampilan sosial*, indikatornya; pengaruh, komunikasi,

kepemimpinan, katalisator perubahan, manajemen konflik, pengikat jaringan, kolaborasi dan kooperasi, dan kemampuan tim.

Dengan demikian, kecerdasan emosional merupakan skor total dari penilaian yang dilakukan oleh para guru terhadap diri sendiri berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas.

3. Kinerja Guru

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2006:9). Sedangkan yang dimaksud kinerja guru dalam penelitian ini, merupakan skor total penilaian terhadap kinerja guru yang dilihat dari kemampuan dan keterampilan profesional guru yang ditampilkan dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan sikap, pengetahuan, keterampilan serta inisiatif guru, meliputi kemampuan penguasaan akademik, profesional pribadi, dan kemampuan sosial guru.

C. LOKASI, POPULASI, DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Darul Hikam Bandung. Yang berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda No. 285 Bandung, 40135.

2. Populasi Penelitian

Prof. Dr. Sugiyono (2005:90) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Kemudian Nawawi dalam Akdon dan Hadi (2005:96) menjelaskan bahwa, ‘Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.’”

Berdasarkan definisi di atas, dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Darul Hikam Bandung yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Jumlah Guru	Total
30	30

3. Sampel Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2005:91) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Selanjutnya Arikunto dalam Akdon dan Hadi (2005:98) mengatakan ‘Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.’

Dalam penarikan sampel ini, digunakan teknik *sampling nonprobability sampling jenuh*. Hal ini berdasarkan pada asumsi bahwa menurut Gay dan pendapat Bailey penelitian yang menggunakan metode deskriptif korelasional dengan analisis data statistik dan jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang maka keseluruhan anggota populasi tersebut dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2005:96; Hasan, 2002:60). Dengan demikian yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Pertama Darul Hikam Bandung sebanyak 30 orang.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Variabel yang Diteliti

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru. Dengan demikian, data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai kecerdasan emosional guru dan data mengenai kinerja guru.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data variabel yang diteliti, guru dijadikan responden untuk mengisi instrumen penelitian. Guru dipilih sebagai responden dalam pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang variabel-variabel yang diteliti.

3. Teknik Pengukuran Variabel

Untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti, penulis telah menyusun dua format instrumen penelitian. Format A digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional guru, dan format B digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru.

Teknik pengukuran variabel kecerdasan emosional dan kinerja guru dilakukan dengan teknik angket. Angket tersebut di susun dengan bentuk skala likert dengan jumlah skala 5, dan diberikan kepada guru dengan ketentuan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban
dan Bobot Nilai Instrumen Penelitian

Skala	Bobot Nilai
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Kadang Sesuai/Tidak	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

4. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian didasarkan pada landasan-landasan teoritis yang diuraikan pada bab II. Landasan teoritis tersebut kemudian dikembangkan menjadi lebih operasional sehingga menjadi butir-butir item yang lebih dapat diukur. Berikut perinciannya :

- a. Mengeksplorasi variabel-variabel yang akan diteliti dalam khazanah teoritis yang sedang berkembang;

- b. Memetakan penjabaran-penjabaran variabel yang diteliti menjadi subvariabel, aspek dan indikator sesuai uraian teori (terlampir);
- c. Menyusun item-item pertanyaan berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan sebelumnya (terlampir);
- d. Menentukan skala pengukuran masing-masing variabel. Dalam hal ini variabel X dan Y diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentangan skala ; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kadang Sesuai/Tidak (KD), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS);
- e. Menentukan bobot masing-masing skala untuk masing-masing instrumen. Untuk masing-masing variabel (kecerdasan emosional dan kinerja guru), bobot skala dinyatakan dengan 1 sampai 5.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu tahap-tahap yang dilalui penyusun dalam pengumpulan data penelitian, prosedur pengumpulan data penelitian ini ditempuh dalam tiga tahap, yaitu :

a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah :

- 1) Studi pendahuluan yang dilakukan untuk menelusuri karakteristik permasalahan yang sedang diteliti;
- 2) Persiapan penelitian yang menyangkut penyelesaian perizinan penelitian;
- 3) Penyusunan instrumen penelitian yang dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing.

b. Tahap Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen penelitian dapat dinyatakan sebagai instrumen yang tepat dan terpercaya untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2005:137-140)

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ukuran kemampuan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila terbukti dapat mengukur variabel penelitian. Dalam hal ini Sugiyono (2005:137) mengungkapkan instrumen itu dikatakan valid jika "...dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur."

Metode yang digunakan dalam perhitungan hasil uji validitas adalah metode analisis item per item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir (Sugiyono, 2005:141). Yang kemudian hasil perhitungan korelasinya dibandingkan dengan r kritis yaitu 0,30.

Teknik korelasi yang digunakan adalah rumus product moment (Arikunto, 2002:146; Akdon dan Hadi, 2005:144), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
 N = Jumlah sampel
 X = Skor tiap butir/item
 Y = Skor total per item

Uji Validitas instrumen penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 14 April 2007 sampai 21 April 2007 di Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Istiqamah Bandung. Berikut ikhtisar penyebaran angket uji coba.

Tabel 3.3
Jumlah Data Hasil Uji Coba yang Terkumpul dan Dapat Diolah

Sampel	Yang Terkumpul	Dapat Diolah
23	15	14

Hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen
Kecerdasan Emosional Guru

No	Koefisien korelasi (r hitung)	r kritis	Keterangan	Tindak Lanjut	No. Item yang baru
1	0,7070	0,30	Valid	Dipakai	1
2	0,0723	0,30	Tidak Valid	Di buang	-
3	0,6284	0,30	Valid	Dipakai	2
4	0,7021	0,30	Valid	Dipakai	3
5	0,5709	0,30	Valid	Dipakai	4
6	0,4248	0,30	Valid	Dipakai	5
7	0,7502	0,30	Valid	Dipakai	6
8	0,6001	0,30	Valid	Dipakai	7
9	0,5733	0,30	Valid	Dipakai	8
10	0,6958	0,30	Valid	Dipakai	9
11	0,7061	0,30	Valid	Dipakai	10
12	0,8034	0,30	Valid	Dipakai	11
13	0,4992	0,30	Valid	Dipakai	12

14	0,7016	0,30	Valid	Dipakai	13
15	0,5867	0,30	Valid	Dipakai	14
16	0,9096	0,30	Valid	Dipakai	15
17	0,4800	0,30	Valid	Dipakai	16
18	0,7445	0,30	Valid	Dipakai	17
19	0,5657	0,30	Valid	Dipakai	18
20	0,5933	0,30	Valid	Dipakai	19
21	0,7890	0,30	Valid	Dipakai	20
22	0,7764	0,30	Valid	Dipakai	21
23	0,1740	0,30	Tidak Valid	Dibuang	-
24	0,7187	0,30	Valid	Dipakai	22
25	0,7445	0,30	Valid	Dipakai	23
26	0,0534	0,30	Tidak Valid	Dibuang	-
27	0,4650	0,30	Valid	Dipakai	24
28	0,6883	0,30	Valid	Dipakai	25
29	0,8034	0,30	Valid	Dipakai	26
30	0,7882	0,30	Valid	Dipakai	27
31	0,7060	0,30	Valid	Dipakai	28
32	0,7193	0,30	Valid	Dipakai	29
33	0,2368	0,30	Tidak Valid	Dibuang	-
34	0,7582	0,30	Valid	Dipakai	30
35	0,4462	0,30	Valid	Dipakai	31
36	0,7676	0,30	Valid	Dipakai	32
37	0,6275	0,30	Valid	Dipakai	33
38	0,7884	0,30	Valid	Dipakai	34
39	0,6698	0,30	Valid	Dipakai	35
40	0,3086	0,30	Valid	Dipakai	36
41	0,8266	0,30	Valid	Dipakai	37
42	0,8221	0,30	Valid	Dipakai	38
43	0,7980	0,30	Valid	Dipakai	39
44	0,8805	0,30	Valid	Dipakai	40
45	0,7352	0,30	Valid	Dipakai	41
46	0,7646	0,30	Valid	Dipakai	42
47	0,7407	0,30	Valid	Dipakai	43
48	0,8019	0,30	Valid	Dipakai	44
49	0,7058	0,30	Valid	Dipakai	45
50	0,8184	0,30	Valid	Dipakai	46
51	0,8330	0,30	Valid	Dipakai	47

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen
Kinerja Guru

No	Koefisien korelasi (r hitung)	r kritis	Keterangan	Tindak Lanjut	No. Item yang baru
1	0,0615	0,30	Tidak Valid	Dibuang	-
2	0,2407	0,30	Tidak Valid	Dibuang	-
3	0,7241	0,30	Valid	Dipakai	1
4	0,7241	0,30	Valid	Dipakai	2
5	0,7489	0,30	Valid	Dipakai	3
6	0,4618	0,30	Valid	Dipakai	4
7	0,8709	0,30	Valid	Dipakai	5
8	0,5555	0,30	Valid	Dipakai	6
9	0,8248	0,30	Valid	Dipakai	7
10	0,8643	0,30	Valid	Dipakai	8
11	0,7877	0,30	Valid	Dipakai	9
12	0,8014	0,30	Valid	Dipakai	10
13	0,7098	0,30	Valid	Dipakai	11
14	0,9070	0,30	Valid	Dipakai	12
15	0,7747	0,30	Valid	Dipakai	13
16	0,9706	0,30	Valid	Dipakai	14
17	0,9706	0,30	Valid	Dipakai	15
18	0,9706	0,30	Valid	Dipakai	16
19	0,7802	0,30	Valid	Dipakai	17
20	0,6489	0,30	Valid	Dipakai	18
21	0,8803	0,30	Valid	Dipakai	19
22	0,7236	0,30	Valid	Dipakai	20
23	0,7847	0,30	Valid	Dipakai	21
24	0,7539	0,30	Valid	Dipakai	22
25	0,4457	0,30	Valid	Dipakai	23
26	0,7368	0,30	Valid	Dipakai	24
27	0,7999	0,30	Valid	Dipakai	25
28	0,6008	0,30	Valid	Dipakai	26
29	0,5845	0,30	Valid	Dipakai	27
30	0,5454	0,30	Valid	Dipakai	28
31	0,5770	0,30	Valid	Dipakai	29
32	0,6663	0,30	Valid	Dipakai	30
33	0,5268	0,30	Valid	Dipakai	31
34	0,5770	0,30	Valid	Dipakai	32
35	0,7608	0,30	Valid	Dipakai	33
36	0,6669	0,30	Valid	Dipakai	34
37	0,5772	0,30	Valid	Dipakai	35
38	0,8758	0,30	Valid	Dipakai	36
39	0,8132	0,30	Valid	Dipakai	37

40	0,7207	0,30	Valid	Dipakai	38
41	0,6032	0,30	Valid	Dipakai	39
42	0,8373	0,30	Valid	Dipakai	40
43	0,6124	0,30	Valid	Dipakai	41
44	0,6448	0,30	Valid	Dipakai	42
45	0,6648	0,30	Valid	Dipakai	43
46	0,8415	0,30	Valid	Dipakai	44
47	0,5770	0,30	Valid	Dipakai	45
48	0,8587	0,30	Valid	Dipakai	46
49	0,8018	0,30	Valid	Dipakai	47
50	0,7020	0,30	Valid	Dipakai	48
51	0,7274	0,30	Valid	Dipakai	49

Seperti yang terlihat pada tabel-tabel di atas, hasil sebaran nilai uji validitas variabel X (kecerdasan emosional) dari 51 item pertanyaan, 4 diantaranya tidak valid yaitu item nomor 2, 23, 26 dan 33. Keempat item tersebut di ambil keputusan untuk di buang.

Sedangkan untuk variabel Y (Kinerja Guru) hasil sebaran nilai uji validitas yang diperoleh, 49 item pertanyaan valid dan 2 item pertanyaan tidak valid. Sehingga diambil keputusan untuk di buang. (hasil perhitungan terlampir)

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah ukuran keajegan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam jangka waktu yang lama.

Uji reliabilitas untuk instrumen penelitian ini (variabel X dan variabel Y) menggunakan metode alpha, yang digunakan untuk mencari reliabilitas

instrumen dengan skala likert atau skala sikap. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Sumber: Akdon dan Hadi, 2005:161; Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$$

Dimana : $\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3 \dots \dots n$ = Varians item ke-1,2,3...n.

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_t = Varians total

ΣX_t^2 = Jumlah kudrat X total

$(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Memasukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil untuk variabel X, $r_{hitung} = 0,9634$ sedangkan r tabel dengan $dk=N-1=14-1$ untuk taraf signifikansi 5%, yaitu $r_{tabel} = 0,553$. Karena hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel, dengan begitu instrumen penelitian untuk variabel X (kecerdasan emosional) dikategorikan **reliabel**.

Dan berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen untuk variabel Y diperoleh $r_{hitung} = 0,8977$, sedangkan r tabel dengan $dk=N-1=14-1$ untuk taraf signifikansi 5%, yaitu $r_{tabel} = 0,553$. Karena r hitung lebih besar daripada r tabel, dengan begitu instrumen penelitian untuk variabel Y (Kinerja Guru) dikategorikan **reliabel**.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Harga Uji Reliabilitas		Keterangan	Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}		
X (Kecerdasan Emosional)	0,9634	0,553	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel
Y (Kinerja Guru)	0,8977	0,553	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

c. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen Penelitian

Tahap ini ditempuh setelah instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Tahap ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket yang telah disusun ulang sesuai dengan kriteria validitas dan reliabilitas serta disesuaikan dengan jumlah sampel utama yang akan dijadikan subyek penelitian. Subyek utama dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 30 orang.

Tabel 3.7
Jumlah Instrumen Yang Terkumpul untuk Diolah

Sampel	Jumlah Terkumpul	Dapat Diolah
30	23	23

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian dapat ditafsirkan dan dapat memberi makna yang berarti dalam penelitian ini. Data yang terkumpul harus diinventarisir, diorganisasi, disusun, dan kemudian ditafsirkan serta dibahas sesuai dengan arah tujuan penelitian ini.

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai bagian dari pengolahan data adalah : (1) persiapan; (2) tabulasi; (3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2002:209), sebagaimana uraian berikut :

1. Persiapan

Pada tahap ini, seluruh instrumen penelitian yang telah disebarkan dan kembali diinventarisir, diperiksa keutuhan dan kelayakannya untuk

dianalisis, diberi nomor urutan responden, dicatat skor-skor yang tercatat pada masing-masing item. Dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kepentingan yang dimaksud.

2. Tabulasi Data

Pada tahap ini seluruh skor jawaban responden ditabulasikan ke dalam tabel-tabel yang akan berguna untuk perhitungan lebih lanjut.

3. Penerapan Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus statistik sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian dan juga didasarkan pada asumsi-asumsi teoritis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Adapun langkah-langkahnya adalah :

a. Mencari Kecenderungan Umum Skor Rata-rata Masing-Masing Variabel

Tahap ini ditempuh untuk memperoleh gambaran kecenderungan umum skor rata-rata untuk masing-masing variabel, yaitu variabel X (Kecerdasan Emosional) dan variabel Y (Kinerja Guru), untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik rata-rata (\bar{x}) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

(Gulo, 2004:147)

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata hitung yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai

untuk masing-masing skala)
 n = Jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan skor rata-rata adalah
 (Arikunto, 2002:216-217)

- 1) Memberikan bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban;
- 2) Menghitung frekuensi jawaban dari masing-masing alternatif jawaban;
- 3) Menjumlahkan nilai yang didapat dengan cara mengkalikan dengan jumlah frekuensi jawaban responden;
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk masing-masing item;
- 5) Menentukan kriteria pengelompokkan hasil perhitungan rata-rata tersebut dengan menggunakan tabel konsultasi;

Tabel 3.8
Konsultasi Hasil Perhitungan Uji Rata-rata

Rentang Nilai	Kriteria Skala	Penafsiran
4.01 – 5.00	Sangat Sesuai	Sangat Baik
3.01 – 4.00	Sesuai	Baik
2.01 – 3.00	Kadang-kadang	Cukup
1.01 – 2.00	Tidak Sesuai	Rendah
0.01 – 1.00	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Rendah

b. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Untuk memperoleh skor baku agar dapat diolah lebih lanjut, maka skor mentah yang didapat diubah terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Akdon dan Hadi (2005:86)

Keterangan :

- T_i = Skor baku
 X_i = Skor mentah
 S = Standar Deviasi
 X = Rata-rata

Langkah-langkah yang ditempuh untuk dapat mengubah skor mentah menjadi skor baku adalah (Akdon dan Hadi, 2005:86-88) :

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan rentangan (R), yaitu mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah. Rumusnya :

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus Strurgess, yaitu :

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- 4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat distribusi frekuensi
- 6) Menentukan rata-rata atau mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- 7) Menentukan standar deviasi (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

c. Uji Normalitas Distribusi data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui tingkat normalitas distribusi data. Selain itu, uji normalitas distribusi data ini berguna untuk menentukan secara lebih lanjut teknik analisis apa yang akan digunakan. Bila distribusi data berbentuk distribusi normal, maka teknik analisis statistik parametris yang akan digunakan. Sebaliknya, jika distribusi data berbentuk distribusi yang tidak normal, maka teknik analisis statistik non parametris yang akan digunakan. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi kuadrat (χ^2) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

- χ^2 = Nilai Chi-Kuadrat
 f_o = frekuensi yang diobservasi
 f_e = frekuensi yang diharapkan.

Langkah-langkah yang dilalui dalam uji normalitas data adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 2) Menentukan batas bawah dan batas atas interval.
- 3) Mencari angka standar (z) untuk batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

- BK = Skor batas kelas distribusi
 \bar{X} = Rata-rata distribusi
SD = Standar Deviasi

- 4) Mencari luas daerah antara O dengan Z (O-Z) dari tabel distribusi kuadrat.
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan mengalikan setiap luas interval dengan N
- 6) Mencari frekuensi pengamatan (f_o) dengan melihat tabel distribusi frekuensi, yaitu jumlah kelas tiap interval.
- 7) Menghitung nilai Chi-Kudrat dengan memasukkan harga-harga tersebut ke dalam rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- 8) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Jika χ^2_{hitung} lebih kecil daripada χ^2_{tabel} , maka distribusi data tersebut normal. Sebaliknya, jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} , maka distribusi data tersebut tidak normal.

F. ANALISIS DATA

1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk menentukan derajat korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka dilakukanlah uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus spearman-rank, yaitu :

- a. Memasukkan skor-skor baku yang didapat ke dalam rumus berikut (Akdon dan Hadi, 2005:184-186; Hasan,2002:105-107):

$$r_s = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

- b. Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan tabel penafsiran korelasi seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:214) dan Akdon dan Hadi (2005:188) sebagai berikut :

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

2. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang dihasilkan tersebut berlaku dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Rumus uji signifikansi adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

(Akdon dan Hadi, 2005:186; Hasan, 2002:123; Sugiyono, 2005:307)

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui prosentase kontribusi variabel X (Kecerdasan emosional) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru). Dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui tingkat determinan suatu variabel terhadap variabel yang lain. Caranya adalah dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan dan

mengalikannya dengan 100% (Sugiyono, 2005:215; Hasan, 2002:112-113; Akdon dan Hadi,2005:188) seperti pada rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

4. Analisis Koefisien Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi sejauhmana nilai varian pada variabel Y (kinerja guru) dipengaruhi oleh nilai varian pada variabel X (kecerdasan emosional guru). Rumus yang digunakan adalah rumus regresi linear sederhana (Sugiyono, 2005:237-239; Akdon dan Hadi, 2005:197; Hasan, 2002:115)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus :

$$a = Y - bX \quad \text{atau} \quad a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = r \frac{s_y}{s_x} \quad \text{atau} \quad b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$